

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Teknologi semakin berkembang di era globalisasi menuntut kemampuan semua bangsa untuk ikut bersaing dengan negara lain. Salah satu kemampuan tersebut terletak pada kesiapan sumber daya manusia yang harus disiapkan sejak dini guna mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi. Upaya dalam menghadapi tantangan global tersebut hal yang diperlukan adalah menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena meski sumber daya alamnya melimpah tanpa ada tenaga ahli untuk mengelolanya maka hasilnya sama saja. Fakta ini terjadi pada negara Indonesia yang mempunyai kekayaan yang melimpah tetapi sumber daya manusianya kurang berkualitas. Maka sumber daya alam dikuasai oleh pihak asing.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Semua hal tersebut bisa terjadi tergantung siapa yang menggunakan teknologi tersebut. Untuk menghindari hal tersebut pendidikan sangat berperan penting mengarahkan dan membina mental serta moral pengguna teknologi.

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pembentukan moral

seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dibutuhkan oleh semua kalangan umat manusia diseluruh dunia, dikarenakan kegagalan pendidikan dapat berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia sudah mendapat landasan hukum sebagaimana tertuang pada UU No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pengalaman-pengalaman hidup inilah yang akan mengasah dan menjadikan seorang anak mampu melewati berbagai permasalahan. (Fauzi:2017:7)

Menurut Said (2011:5), pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan terarah untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat.

Undang-undang system pendidikan nasional tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (2007:3). Bentuk tanggapan perubahan zaman yakni dengan pendayagunaan di sektor pendidikan.

Upaya pendayagunaan pendidikan (*Education Technology*), teknologi untuk pendidikan (*teacher of education*), teknologi informasi (*information technology*), serta teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*) (Pradwiradilaga, dkk: 2007). Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting untuk mengimbangi dan membina manusia, Segala sesuatu yang dilakukan manusia hampir menggunakan teknologi dan pendidikan harus dapat mengimbangi perkembangan ilmu teknologi untuk kemajuan umat manusia.

Penggunaan dan pemanfaatan produk-produk hasil teknologi dalam berbagai aspek kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun, produk hasil teknologi tersebut dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi manusia dan lingkungannya secara utuh. Untuk menanggulangi dan mengendalikan dampak negatif yang ditimbulkan, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menguasai IPTEK sehingga dapat mengimbangi perkembangan kemajuan sains dan teknologi (Agustini: 2013). Bukan hanya menguasainya saja akan tetapi harus memahami tujuan dan fungsi IPTEK tersebut agar tidak menjerumuskan penggunaannya. Sebab itu pembelajaran dalam pendidikan harus bisa mengatur dalam proses belajar mengajar di kelas.

Banyak siswa yang menggunakan produk hasil teknologi, tetapi tidak dapat menjelaskan keterkaitan konsep sains yang telah dipelajarinya dengan produk teknologi yang mereka gunakan (Poedjiani: 2005). Pembelajaran di sekolah tidak hanya memberikan teori, melainkan aksi dari teori atau nilai sebagai kreatifitas hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran dengan para siswa yang aktif melibatkan dirinya dalam keseluruhan baik mental maupun fisik.

Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya upaya mencari alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran ilmu teknologi atau pembelajaran berbasis teknologi sebagai

pembelajaran yang melihat kejadian-kejadian dan isu-isu lingkungan dalam pembelajarannya agar terbentuk kepribadian peserta didik lebih dewasa menghadapi masalah-masalah yang ada di masyarakat serta kreatif dalam mencari solusinya.

Menurut Abdurahman (dalam Jihad, 2012:14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar dapat diketahui setelah peserta didik melalui pembelajaran dan menempuh ulangan atau ujian yang telah di siapkan oleh pendidik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berperan penting terhadap perkembangan mutu dan meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, senada dengan peraturan menteri pendidikan nasional RI nomor 23 tahun 2006 menyatakan standar kompetensi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang mampu untuk berpikir secara logis, kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan wawancara dan melihat cara belajar siswa peneliti tertarik untuk memberi terobosan pembelajaran dengan menggunakan teknologi guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berdasarkan realitas sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran IPS terkesan monoton dengan mencatat dan hanya menggunakan media papan tulis sehingga siswa merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, Saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sibuk bercerita dengan temannya, izin ke belakang dan menggambar di buku tulisnya, Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS, terlihat dari siswa yang tuntas KKM lebih sedikit dibanding siswa yang tuntas KKM, dengan KKM yang berlaku untuk kelas VIII semester 1 adalah 77 dan semester 2 adalah 78. Dari tiga ulangan harian terakhir mata pelajaran IPS nilai rata-rata kelas VIII sebesar 60,9.

Berdasarkan data-data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII**

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP N 2 SUSUKAN KABUPATEN CIREBON”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi ada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi yang pesat berdampak negatif terhadap peserta didik jika tidak diimbangi dengan ilmu pengetahuan yang memumpuni.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah untuk batasan pembahasan penelitian agar tidak melebar berakibat ketidakjelasan dan untuk memfokuskan masalah dari penelitian ini.

1. Pembelajaran yang digunakan penelitian ini adalah pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu penggunaan LCD Proyektor dan powerpoint, untuk memperbaiki daya ingat siswa, menjelaskan intruksi yang rumit dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
2. Hasil belajar dimaksudkan setelah peserta didik melakukan ulangan harian dan mendapatkan nilai dilihat dari aspek kognitif.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon dalam pokok bahasan atau materi kegiatan ekonomi dan peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana respon siswa kelas VIII SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon terhadap pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPS?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon?

3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui respon siswa kelas VIII SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon terhadap pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPS;
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon;
3. Mengetahui Seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Susukan Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti diharapkan mampu meningkatkan wawasan tentang pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran IPS dan pengalaman penelitian.
- b. Untuk siswa diharapkan mampu membantu meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Untuk guru diharapkan mampu memberikan alternatif pembelajaran untuk pelajaran yang hendak dikaitkan dengan teknologi modern.